

**PREPOSISI**  
**DALAM ALBUM *STAND UP AND SCREAM***  
**KARYA ASKING ALEXANDRIA**

**JURNAL**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Mencapai Gelar  
Sarjana Sastra

OLEH :

BILLY B. LEMPAS

100912035

SASTRA INGGRIS



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2016**

## ABSTRACT

This study is an attempt to find out the forms and analyze the meaning of prepositions in the Album *Stand Up and Scream* by Asking Alexandria. The data were analyzed based on the theories of Quirk Randolph (1985) and Curme (1986).

The method used in this research was descriptive method. The data of prepositions were taken from the lyrics in the Album *Stand Up and Scream* by Asking Alexandria.

The result of this study shows that there are 5 forms of prepositions found in the 13 songs in the album based on the theory of Quirk (1985) simple preposition, compound preposition, complex preposition, marginal preposition, inflectional preposition. Based on the theory of Curme (1986), there are 13 meanings of preposition found in the Album *Stand Up and Scream* by Asking Alexandria. The meaning of preposition refer to place, time, purpose or target, source or origin, cause or reason, way, tool, inclusion, nature, ownership or possession, amount, size, conquest.

---

**Keywords:** Prepositions, Form & Meaning, Asking Alexandria.

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi, yang dipakai oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Menurut O'Grady dan Dobrovolsky (1992:1), bahasa adalah sebuah kesatuan sistem komunikasi, sebuah gagasan, ekspresi kesusastraan, institusi sosial, bahan untuk pertentangan politik, dan katalis pembangunan bangsa.

Bahasa dapat dipelajari melalui linguistik, dan linguistik sendiri membawa peranan penting dalam suatu bahasa dari sudut pandang ilmiah. Gleason (1958:2), menyatakan bahwa sudut pandang linguistik bahasa dapat dianalisis berdasarkan dua aspek, yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Aspek internal meliputi: fonologi (ilmu yang mempelajari tentang bunyi pada bahasa), morfologi (ilmu yang mempelajari tentang struktur kata), sintaksis (ilmu yang mempelajari bagaimana membentuk kata-kata kedalam bentuk kalimat), semantik (ilmu yang mempelajari tentang makna pada bahasa) dan pragmatik (ilmu yang mempelajari tentang makna ujaran). Aspek eksternal merupakan hubungan antara linguistik dan disiplin ilmu lainnya, meliputi: sociolinguistik (mempelajari hubungan antara sosiologi dan linguistik), etnolinguistik (belajar tentang etnologi dan linguistik) dan psikolinguistik (mempelajari tentang psikologi dan linguistik). Dalam hubungannya dengan linguistik, sintaksis mengambil peran sebagai ilmu yang mempelajari susunan kata dalam sebuah kalimat.

Aarts dan Aarts (1982:22), menyatakan bahwa sintaksis adalah ilmu yang mempelajari tentang penyusunan kata menjadi satu kalimat. Tugas dari sintaksis membentuk suatu aturan-aturan yang menentukan kombinasi kata-kata dari unsur rangkaian secara gramatikal.

Dalam sistem tata bahasa Inggris kelas kata terbagi dalam dua kelompok, yaitu kelas kata terbuka atau kelas kata mayor dan kelas kata tertutup atau kelas kata minor. Menurut Aarts dan Aarts (1982:22), kelas kata mayor merupakan kumpulan dari kata-kata atau kelompok kata kata yang tidak terbatas dan begitu luas, karena kelompok ini terbuka untuk penambahan anggota-anggota baru.

Ada empat keanggotaan kelas kata mayor dalam bahasa Inggris yaitu: kata benda, kata sifat, kata keterangan dan kata kerja. Sedangkan kelas kata minor merupakan kelas kata tertutup dan terbatas, karena tidak dikreasikan atau penambahan anggota baru. Keanggotaan kelas kata minor yaitu: preposisi, konjungsi, artikel, numeralia, pronominal, kuantifikator, dan kata seru.

Quirk (1985) dan Swan (1996), menyatakan bahwa sebuah preposisi mengungkapkan hubungan antara dua entitas, yang mewakili oleh komplemen preposisi dari berbagai jenis makna relational. Sulit menjelaskan makna secara sistematis dalam hal label tersebut. Biasanya, preposisi harus diikuti oleh komplemen, tetapi ada beberapa situasi di mana hal ini tidak terjadi, baik karena pelengkap harus mengambil posisi pertama dalam klausa, atau karena tidak ada.

Preposisi termasuk dalam kelas kata tertutup atau kelas kata minor. Menurut Curme (1947:19), preposisi adalah kata yang menghubungkan kata benda atau kata ganti dengan dengan kata kerja, kata sifat, atau kata benda lainnya, dengan menunjukkan hubungan antara hal-hal yang dinyatakannya.

Preposisi merupakan kata yang menunjukkan antara kata benda atau kata ganti dan beberapa kata lain dalam sebuah kalimat.

Contoh: *Lying on the ground*

Preposisi *on* di atas merupakan preposisi sederhana yang memiliki makna yang berhubungan dengan tempat.

Curme (1986:27) menegaskan bahwa preposisi ialah kata yang menghubungkan nomina atau pronomina dengan kata kerja, kata sifat, nomina atau pronomina lainnya dengan menunjukkan hubungan antara benda-benda yang dinyatakannya. Seperti *by* dan *behind* dalam kalimat-kalimat berikut ini:

- *She stood **by** the door.*  
'Dia berdiri dekat pintu'
- *He stood **behind** me.*  
'Dia berdiri di belakang saya'

Harman (1992:174) menyatakan preposisi adalah partikel yang digunakan bersama nomina atau pronomina yang berfungsi sebagai kata sifat atau kata keterangan.

Contoh:

*A letter **from** home.*

‘Surat dari kampung halaman’

Menurut Hayden (1972:171), preposisi biasanya memperlihatkan suatu hubungan antara objek dengan kata-kata lain di dalam kalimat yang terdiri dari satu kata atau berbentuk frase.

Quirk Randolph (1985:665-669) mengemukakan bahwa preposisi terbagi atas lima bentuk yaitu:

1. Preposisi sederhana (*simple preposition*)

Preposisi sederhana merupakan bentuk preposisi yang terdiri dari satu suku kata atau morfem, misalnya *at, before, from, in, between, by, despite, during, from, of, on, since, until, up, dan with.*

Contoh:

*We saw a football match **at** Barcelona stadium.*

‘Kemi melihat pertandingan sepakbola di stadion Barcelona’

2. Preposisi gabungan (*compound preposition*)

Preposisi gabungan merupakan gabungan dari dua buah morfem, misalnya *afterward, into, within, without, inside, onto, dan lain-lain.*

Contoh:

*Come **into** the house.*

‘Mari masuk ke dalam rumah’

3. Preposisi kompleks (*complex preposition*)

Bentuk preposisi kompleks yaitu bentuk preposisi yang terdiri dari preposisi sederhana dan preposisi gabungan, yang membentuk satu kesatuan makna, misalnya *at the back of, at the end of, at the inside of, backward to, down into, from side to side, in front of, on one side, dan lain-lain.*

Contoh:

*He stands **in front of** the building.*

‘Dia berdiri di depan gedung’

4. Preposisi marginal (*marginal preposition*)

Preposisi marginal yaitu bentuk preposisi yang terdiri dari kata kerja atau kata sifat yang ditambahkan afiks a- dan sufiks -ed atau -ing, misalnya *around, granted, barring, concerning.*

Contoh:

*I took it for **granted** that you'd come.*

‘Saya menjamin bahwa engkau pasti akan datang’

5. Preposisi berinfleksi (*inflectional preposition*)

Preposisi infleksi merupakan preposisi yang mengandung infleksi -er dan -est yang menyatakan tingkat perbandingan. Misalnya pada kata *close, closer, closest* dan *near, nearer, nearest.*

Contoh:

*There is his son sits **nearest** his mother.*

‘Ada putranya yang duduk paling dekat dengan ibunya’

Emery dan Kierzek (1982:04) menyatakan bahwa preposisi merupakan kata yang memperkenalkan satu frasa dan menunjukkan hubungan antara obyeknya dan beberapa kata lain yang ada dalam suatu kalimat.

Contoh:

***After** dinner we went **for** a walk **in** the park* (objek : *dinner, walk, park*)

Menurut Frank (1972:171) preposisi memiliki fungsi yang menghubungkan kata benda atau kata ganti ke kata yang lain, biasanya kata sifat, kata kerja, kata sifat.

Contoh:

*They arrived **in** the morning.*

‘Mereka tiba di pagi hari’

***In** menghubungkan *morning* dengan kata kerja *arrived*.*

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis memutuskan melakukan penelitian tentang preposisi dalam album *Stand Up and Scream* karya *Asking Alexandria*. Sejauh ini *Asking Alexandria* sudah merilis 4 album sejak didirikan yaitu *Stand Up and Scream*, *Reckless and Relentless*, *From Death To Destiny*, dan album terbaru *The Black* yang telah dirilis bulan maret 2016 lalu. Penulis memilih salah satu album dari band *Asking Alexandria* yakni *Stand Up and Scream* sebagai obyek penelitian yang terdiri dari 13 lagu. Penulis memilih album tersebut karena setelah penulis membaca semua lirik-lirik lagu yang ada pada album tersebut, penulis menemukan ada banyak preposisi dari setiap lagu yang ada di dalam album *Stand Up and Scream*. Tetapi penulis tidak tahu bentuk-bentuk preposisi apa yang digunakan yang ada dalam setiap lirik pada album tersebut, oleh sebab itu penulis sangat tertarik untuk menganalisis preposisi yang ada pada album *Stand Up and Scream*. Selain itu penulis juga ingin mengetahui lebih dalam tentang preposisi berdasarkan bentuk dan maknanya yang digunakan dalam album *Stand Up and Scream* karya *Asking Alexandria*.

*Asking Alexandria* merupakan band metalcore Inggris dari kota York, North Yorkshire dibentuk pada 2008 oleh gitaris Ben Bruce bersama dengan mantan vokalis Danny Worsnop, bassist Joe Lancaster, pemain keyboard dan synth Ryan Binns, dan anggota yang masih aktif sampai saat ini drummer James Cassells dan melodi gitaris Cameron Liddell . Lancaster dan Binns kemudian hengkang dari band pada tahun 2009, Lancaster bergabung dengan band heavy metal ‘*One Last Breath*’. Bassist Sam Bettley bergabung pada tahun yang sama, dan di Januari 2015 Worsnop berangkat untuk fokus pada band barunya ‘*We Are Harlot*’ dan kemudian digantikan oleh Denis Stoff. Band ini telah merilis 4 album studio.

Ben Bruce (lead gitaris) menyatakan bahwa gaya lirik band sebelum ‘*Reckless and Relentless*’ sangat bodoh. Menurut Bruce, band ini ingin bergerak dari berteriak lirik seperti "bercinta" dan "bodoh sialan pelacur" untuk gaya yang lebih dewasa dengan lebih banyak makna.

Dia menyatakan bahwa ‘*From Death To Destiny*’ adalah lirik album paling matang mereka, yang menambahkan rasa yang berbeda pada lirik seperti sakit hati, benci, cinta, persahabatan dan wanita, dan jauh lebih bermakna daripada lirik mereka yang sebelumnya. Sejauh ini *Asking Alexandria* sudah merilis 4 album sejak didirikan yaitu *Stand Up and Scream*, *Reckless and Relentless*, *From Death To Destiny*, dan album terbaru *The Black* yang telah dirilis bulan maret 2016 lalu.

*Stand Up and Scream* adalah album ke empat Band Inggris Metalcore *Asking Alexandria*, dirilis pada tanggal 15 september 2009 melalui Sumerian Records. Album ini telah memetakan di nomor 170 di Billboard 200, nomor 29 di album top independen, dan nomor 5 pada Top Heatseekers di nomor posisi 36 sampai akhir juli 2010. Album ini telah terjual lebih dari 100.000 kopi di seluruh dunia.

## METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

### 1. Persiapan

Membaca buku tata bahasa khususnya tentang preposisi, linguistik, penelitian sebelumnya tentang preposisi, internet, dan membaca serta mendengarkan seluruh lirik-lirik lagu dalam album *Stand Up and Scream* karya *Asking Alexandria* yang terdiri dari tiga belas lagu.

### 2. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data dengan mendengarkan lagu-lagu dan membaca lirik-lirik dalam album *Stand Up and Scream* karya *Asking Alexandria*. Termasuk di dalamnya yaitu bentuk dan makna preposisi yang ditemukan pada lirik-lirik lagu dalam album *Stand Up and Scream* karya *Asking Alexandria*. Data lagu dalam album yang dikumpulkan akan digaris bawahi.

### 3. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis secara deskriptif berdasarkan teori Quirk (1985) tentang bentuk dan Curme (1986) tentang makna. Dalam contoh makna preposisi tidak dicantumkan semua yang didapat, semakin banyak contoh yang ditemukan, semakin banyak contoh yang dicantumkan.

## LANDASAN TEORI

Dalam mengidentifikasi dan menganalisis preposisi, teori yang digunakan yaitu:

### 1. Quirk Randolph (1985:665-669) membagi preposisi atas lima bentuk, yaitu:

- a. Preposisi sederhana (*simple preposition*) merupakan bentuk preposisi yang terdiri dari satu suku kata atau morfem, misalnya *at, before, from, in, between, by, despite, during, from, of, on, since, until, up, dan with*.
  - b. Preposisi gabungan (*compound preposition*) merupakan gabungan dari dua buah morfem atau dua buah kata yang digabungkan, sehingga membentuk satu kesatuan makna, misalnya *afterward, into, within, without, inside, onto, dan lain-lain*.
  - c. Preposisi kompleks (*complex preposition*) yaitu bentuk preposisi yang terdiri dari preposisi sederhana dan preposisi gabungan, yang membentuk satu kesatuan makna, misalnya *at the back of, at the end of, at the inside of, backward to, down into, from side to side, in front of, on one side, dan lain-lain*.
  - d. Preposisi marginal (*marginal preposition*) yaitu bentuk preposisi yang terdiri dari kata kerja atau kata sifat yang ditambahkan afiks a- dan sufiks -ed atau -ing, misalnya *around, granted, barring, concerning*.
  - e. Preposisi infleksi (*inflectional preposition*) merupakan preposisi yang mengandung infleksi -er dan -est yang menyatakan tingkat perbandingan. Misalnya pada kata *close, closer, closest dan near, nearer, nearest*.
2. Curme (1986) menyatakan preposisi mempunyai makna sebagai berikut:
- a. Makna preposisi yang mengacu pada tempat, misalnya: *about, above, among, around, out, at the back of, behind, below, beneath, between, beyond, by, from, in, into, in front of, inside, near, on, outside, to* dan sebagainya.
  - b. Makna preposisi yang mengacu pada waktu, misalnya: *at, after, by, from, in, on, since, till* dan *to*.
  - c. Makna preposisi yang mengacu pada tujuan atau sasaran, misalnya: *at, for, into, to, toward* dan *upon*.
  - d. Makna preposisi yang mengacu pada sumber atau asal, misalnya: *by, from* dan *of*.
  - e. Makna preposisi yang mengacu pada sebab atau alasan, misalnya: *for, of* dan *with*.
  - f. Makna preposisi yang mengacu pada cara, yaitu: *by, in, of* dan *with*.
  - g. Makna preposisi yang mengacu pada alat, yaitu: *by* dan *with*.
  - h. Makna preposisi yang mengacu pada penyertaan, misalnya: *with* dan *among*.
  - i. Makna preposisi yang mengacu pada sifat, misalnya: *of* dan *with*.
  - j. Makna preposisi yang mengacu pada kepemilikan atau kepunyaan, yakni: *of*.
  - k. Makna preposisi yang mengacu pada jumlah, yaitu: *of*.
  - l. Makna preposisi yang mengacu pada ukuran, misalnya: *between, by, of* dan *to*.
  - m. Makna preposisi yang mengacu pada penaklukan, misalnya: *from, on* dan *under*.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk preposisi dalam 13 lirik-lirik dalam lagu album *Stand Up and Scream* karya Asking Alexandria serta menganalisis makna preposisi dalam lirik-lirik lagu album *Stand Up and Scream* karya

Asking Alexandria. Preposisi dalam lirik-lirik lagu pada album tersebut dijabarkan sesuai bentuk dan maknanya dengan satu contoh dalam setiap bentuk dan makna preposisi yang ditemukan.

### **Bentuk Preposisi**

Quirk Randolph (1985:665-669) mengemukakan bahwa preposisi terbagi atas lima bentuk, yaitu:

1. Preposisi sederhana (*simple preposition*)  
Preposisi sederhana merupakan bentuk preposisi yang terdiri dari satu suku kata atau morfem, misalnya *at, before, from, in, between, by, despite, during, from, of, on, since, until, up, dan with*.  
Contoh:  
*We saw a football match **at** Barcelona stadium.*  
'Kemi melihat pertandingan sepakbola di stadion Barcelona'
2. Preposisi gabungan (*compound preposition*)  
Preposisi gabungan merupakan gabungan dari dua buah morfem, misalnya *afterward, into, within, without, inside, onto, dan lain-lain*.  
Contoh:  
*Come **into** the house.*  
'Mari masuk ke dalam rumah'
3. Preposisi kompleks (*complex preposition*)  
Bentuk preposisi kompleks yaitu bentuk preposisi yang terdiri dari preposisi sederhana dan preposisi gabungan, yang membentuk satu kesatuan makna, misalnya *at the back of, at the end of, at the inside of, backward to, down into, from side to side, in front of, on one side, dan lain-lain*.  
Contoh:  
*He stands **in front of** the building.*  
'Dia berdiri di depan gedung'
4. Preposisi marginal (*marginal preposition*)  
Preposisi marginal yaitu bentuk preposisi yang terdiri dari kata kerja atau kata sifat yang ditambahkan afiks a- dan sufiks -ed atau -ing, misalnya *around, granted, barring, concerning*.  
Contoh:  
*I took it for **granted** that you'd come.*  
'Saya menjamin bahwa engkau pasti akan datang'
5. Preposisi berinfleksi (*inflectional preposition*)  
Preposisi infleksi merupakan preposisi yang mengandung infleksi -er dan -est yang menyatakan tingkat perbandingan. Misalnya pada kata *close, closer, closest* dan *near, nearer, nearest*.  
Contoh:  
*There is his son sits **nearest** his mother.*



‘Ada putranya yang duduk paling dekat dengan ibunya’

### 1. Bentuk Preposisi Sederhana dalam Album *Stand Up and Scream*

Pada album *Stand Up and Scream* karya Asking Alexandria penulis menemukan 208 contoh preposisi sederhana, di antaranya :

1) Preposisi ***In***

*But instead I'm here drowning **in** my own fucking mind.*

‘Tapi malah kutenggelam dalam pikiranku sendiri.’

2) Preposisi ***At***

*Your world is falling **at** your feet.*

‘Duniamu jatuh di kakimu.’

3) Preposisi ***On***

*She brought this **on** herself.*

‘Dia membawa ini pada dirinya sendiri.’

4) Preposisi ***Of***

*Honey, it's just the start **of** it.*

‘Sayang, ini baru permulaannya.’

5) Preposisi ***For***

*Smile **for** me.*

‘Tersenyum untukku.’

6) Preposisi ***With***

*Silently **with** bloodied knuckles, I carry on.*

‘Diam-diam dengan jari berlumur darah, aku melangkah.’

7) Preposisi ***Up***

*Just stand **up** and scream.*

‘Berdiri dan berteriaklah.’

8) Preposisi ***Under***

*We'll drink you **under** the fucking table.*

‘Kami akan meminumnya di bawah meja.’

9) Preposisi ***Through***

*I can't see **through** the tears in my eyes.*

‘Aku tidak bisa melihat melalui air mata di mataku.’

10) Preposisi ***From***

*That we'd escape **from** the world that kept us apart.*

‘Bahwa kita akan melarikan diri dari dunia yang membuat kita terpisah.’

11) Preposisi ***To***

*If only I was there **to** hold her hand.*

‘Kalau saja aku ada di sana untuk memegang tangannya.’

- 12) Preposisi **Before**  
*Spilling every lie you've spilled before.*  
 'Menumpahkan setiap kebohongan yang kau tumpahkan sebelumnya.'
- 13) Preposisi **Between**  
*What's happened between us?*  
 'Apa yang terjadi di antara kita?'
- 14) Preposisi **Until**  
*Until we fall.*  
 'Sampai kita jatuh.'
- 15) Preposisi **After**  
*And after all of all my dreaming being only you.*  
 'Dan setelah semua mimpi dari mimpiku hanya menjadi dirimu.'
- 16) Preposisi **Behind**  
*And still you hide behind the waves.*  
 'Dan masih kau bersembunyi di balik gelombang.'
- 17) Preposisi **Back**  
*Oh, you're back to me.*  
 'Oh, kau kembali padaku.'
- 18) Preposisi **Out**  
*To find a light in the darkness and a way out of this.*  
 'Untuk menemukan cahaya dalam kegelapan dan jalan keluar dari ini.'
- 19) Preposisi **Above**  
*But our heads are still above the waves.*  
 'Tapi kepala kita masih di atas ombak.'
- 20) Preposisi **By**  
*I see myself there waiting by the roadside*  
 'Aku melihat diriku di sana menunggu di pinggir jalan.'

## 2. Bentuk Preposisi Gabungan dalam Album *Stand Up and Scream*

Pada album *Stand Up and Scream* karya Asking Alexandria ada 16 contoh preposisi gabungan yang ditemukan, antara lain :

- 1) Preposisi **Into**  
*You fall into your grave.*  
 'Kamu jatuh ke kuburanmu.'
- 2) Preposisi **Inside**  
*Another girl inside my arms.*  
 'Gadis lain dalam pelukanku.'
- 3) Preposisi **Onto**  
*I was clutching onto disaster.*

‘Aku mencengkeram malapetaka.’

4) Preposisi ***Out of***

*She'd get out of here.*

‘Dia keluar dari sini.’

5) Preposisi ***Upon***

*So now this is over and the world falls upon me.*

‘Jadi sekarang ini sudah berakhir dan dunia jatuh padaku.’

6) Preposisi ***Without***

*If only he knew about th world without the bullshit and the lies.*

‘Andai dia tahu dunia yang tanpa omong kosong dan dusta.’

### 3. Bentuk Preposisi Kompleks dalam Album *Stand Up and Scream*

Pada album *Stand Up and Scream* karya Asking Alexandria penulis hanya menemukan 1 contoh preposisi kompleks, yaitu :

1) Preposisi ***At the end of***

*The fall, will destroy at the end of it all.*

‘Kejatuhan, akan menghancurkan pada akhir dari semua itu.’

### 4. Bentuk Preposisi Marginal dalam Album *Stand Up and Scream*

Pada album *Stand Up and Scream* karya Asking Alexandria penulis hanya menemukan 2 contoh preposisi marginal, di antaranya :

1) Preposisi berafiks ***a-***

a. *That we'd escape from the world that kept us apart.*

‘Bahwa kita akan melarikan diri dari dunia yang membuat kita terpisah.’

b. *Put faith aside.*

‘Mengesampingkan keyakinan.’

### 5. Bentuk Preposisi Berinfleksi dalam Album *Stand Up and Scream*

Preposisi Berinfleksi tidak ditemukan dalam lirik lagu pada album *Stand Up and Scream* karya Asking Alexandria.

### Makna Preposisi

Curme (1986) menyatakan preposisi mempunyai makna sebagai berikut:

a. Makna preposisi yang mengacu pada tempat, misalnya: *about, above, among, around, out, at the back of, behind, below, beneath, between, beyond, by, from, in, into, in front of, inside, near, on, outside, to* dan sebagainya.

- b. Makna preposisi yang mengacu pada waktu, misalnya: *at, after, by, from, in, on, since, till* dan *to*.
- c. Makna preposisi yang mengacu pada tujuan atau sasaran, misalnya: *at, for, into, to, toward* dan *upon*.
- d. Makna preposisi yang mengacu pada sumber atau asal, misalnya: *by, from* dan *of*.
- e. Makna preposisi yang mengacu pada sebab atau alasan, misalnya: *for, of* dan *with*.
- f. Makna preposisi yang mengacu pada cara yaitu: *by, in, of* dan *with*.
- g. Makna preposisi yang mengacu pada alat, yaitu: *by* dan *with*.
- h. Makna preposisi yang mengacu pada penyertaan, misalnya: *with* dan *among*.
- i. Makna preposisi yang mengacu pada sifat, misalnya: *of* dan *with*.
- j. Makna preposisi yang mengacu pada kepemilikan atau kepunyaan, yaitu: *of*.
- k. Makna preposisi yang mengacu pada jumlah, misalnya: *of, up, after,* dan *to*.
- l. Makna preposisi yang mengacu pada ukuran, misalnya: *between, by, of* dan *to*.
- m. Makna preposisi yang mengacu pada penaklukan, misalnya: *from, on* dan *under*.

Makna preposisi yang ditemukan pada keseluruhan lirik lagu Asking Alexandria dalam albumnya *Stand Up and Scream* yakni sebagai berikut.

#### **a. Makna Preposisi yang Mengacu pada Tempat**

Makna preposisi yang mengacu pada tempat merupakan makna preposisi yang menyatakan tempat terjadinya atau berlangsungnya suatu peristiwa atau menunjukkan posisi atau letak dari suatu benda atau orang.

Contoh :

*Left **by** the roadside*  
 ‘Ditinggalkan di pinggir jalan.’

#### **b. Makna Preposisi yang Mengacu pada Waktu**

Makna preposisi yang mengacu pada waktu ialah makna preposisi yang menyatakan salah satu peristiwa yang meliputi waktu lampau, sekarang, dan akan datang.

Contoh :

*I'll be there **in** the morning.*  
 ‘Aku akan kesana di pagi hari.’

#### **c. Makna Preposisi yang Mengacu pada Tujuan atau Sasaran**

Makna preposisi yang mengacu pada tujuan atau sasaran yaitu makna preposisi yang menyatakan tujuan atau sasaran atas tindakan yang dilakukan atau menyatakan maksud.

Contoh :

*To find a light in the darkness and a way **out of** this!*  
 ‘Untuk menemukan cahaya dalam kegelapan dan jalan keluar dari ini!’

**d. Makna Preposisi yang Mengacu pada Sumber atau Asal**

Makna preposisi yang mengacu pada sumber atau asal yaitu makna preposisi yang menyatakan sumber atau asal dari suatu benda atau orang.

Contoh :

*That we'd escape **from** the world that kept us apart.*

‘Bahwa kita telah melarikan diri dari dunia yang membuat kita terpisah.’

**e. Makna Preposisi yang Mengacu pada Sebab atau Alasan**

Makna preposisi yang mengacu pada sebab atau alasan merupakan makna preposisi yang menyatakan sebab atau akibat suatu tindakan.

Contoh :

*The hopes of the sinners will lose hope and break **for** me.*

‘Harapan orang-orang berdosa akan hilang dan hancur karena aku.’

**f. Makna Preposisi yang Mengacu pada Cara**

Makna preposisi yang mengacu pada cara merupakan makna preposisi yang menyatakan suatu tindakan dalam melakukan atau dalam menyelesaikan sesuatu.

Contoh :

*We have no way **of** knowing.*

‘Kita tidak memiliki cara untuk mengetahuinya.’

**g. Makna Preposisi yang Mengacu pada Alat**

Makna preposisi yang mengacu pada alat merupakan makna preposisi yang menyatakan bahwa dalam melakukan suatu tindakan menggunakan suatu alat.

Contoh :

***With** your face buried in the pillow.*

‘Dengan wajahmu dibenamkan di bantal.’

**h. Makna Preposisi yang Mengacu pada Penyertaan**

Makna preposisi yang mengacu pada penyertaan merupakan makna preposisi yang menyatakan suatu tindakan penyertaan terhadap orang ataupun benda.

Contoh :

*Silently **with** bloodied knuckles, I carry on.*

‘Diam-diam dengan jari berlumur darah, aku melangkah.’

**i. Makna Preposisi yang Mengacu pada Sifat**

Makna preposisi yang mengacu pada sifat merupakan makna preposisi yang menyatakan ciri-ciri suatu benda atau orang yang dimaksud.

Contoh :

***With** a smile on my face.*

‘Dengan senyum diwajahku.’

**j. Makna Preposisi yang Mengacu pada Kepemilikan atau Kepunyaan**

Makna preposisi yang mengacu pada kepemilikan atau kepunyaan merupakan makna preposisi yang menyatakan kepemilikan atau menunjukkan orang atau benda yang menjadi milik orang tertentu ataupun suatu benda yang merupakan bagian dari benda tersebut.

Contoh :

*Remove my gift of.*  
'Hapus hadiahku.'

**k. Makna Preposisi yang Mengacu pada Jumlah**

Makna preposisi yang mengacu pada jumlah merupakan makna preposisi yang menyatakan banyak atau sedikitnya benda atau orang yang dimaksud.

Contoh :

*Load up your six-shot baby.*  
'Memuat enam tembakanmu sayang.'

**l. Makna Preposisi yang Mengacu pada Ukuran**

Makna preposisi yang mengacu pada ukuran merupakan makna preposisi yang menyatakan ukuran atau batas dari sesuatu.

Contoh :

*We're just two little figures in a soup bowl.*  
'Kami hanya dua bentuk kecil dalam sebuah mangkuk sup.'

**m. Makna Preposisi yang Mengacu pada Penaklukan**

Makna preposisi yang mengacu pada penaklukan merupakan makna preposisi yang menyatakan suatu keadaan dibawah kekuasaan atau pengaruh dari orang tertentu atau suatu aturan.

Contoh :

*You gave in to me.*  
'Kau pasrah padaku.'

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Setelah melakukan analisis yang berkaitan dengan penulisan yang berjudul "Preposisi dalam Album *Stand Up and Scream* karya Asking Alexandria", penulis akhirnya memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Bentuk-bentuk preposisi yang ditemukan dalam lirik lagu Asking Alexandria ialah bentuk preposisi sederhana, bentuk preposisi gabungan, bentuk preposisi kompleks, bentuk preposisi berafiks, dan bentuk preposisi berinfleksi.

Dari 13 lagu dalam album *Stand Up and Scream* karya Asking Alexandria, ditemukan sebanyak 208 contoh preposisi sederhana dari 20 bentuk yang ditemukan, 16 contoh preposisi gabungan dari 5 bentuk yang ditemukan, 1 contoh preposisi kompleks dari 1 bentuk yang ditemukan, 2 contoh preposisi berafiks. Bentuk preposisi yang tidak ditemukan dalam album ini yakni bentuk preposisi berinfleksi. Hasil bentuk preposisi yang ditemukan dalam penelitian ini sesuai dengan konsep Quirk Randolph (1985).

- 2) Makna preposisi yang ditemukan dalam lirik lagu album *Stand Up and Scream* karya Asking Alexandria, yaitu: preposisi yang mengacu pada tempat, preposisi yang mengacu pada waktu, preposisi yang mengacu pada tujuan, preposisi yang mengacu pada sumber atau asal, makna preposisi yang mengacu pada sebab atau alasan, makna preposisi yang mengacu pada alat, makna preposisi yang mengacu pada penyertaan, makna preposisi yang mengacu pada sifat, makna preposisi yang mengacu pada kepemilikan, makna preposisi yang mengacu pada jumlah, makna preposisi yang mengacu pada ukuran dan makna preposisi yang mengacu pada penaklukan. Hasil makna preposisi yang ditemukan dalam penelitian ini sesuai dengan konsep Curme (1986).

## Saran

Preposisi merupakan suatu elemen yang penting dalam berbahasa Inggris, meskipun kecil bentuknya tapi memberikan makna pada setiap frase ataupun kalimat. Melalui penelitian ini, penulis mengharapkan adanya peneliti-peneliti lain yang tertarik ingin mendalami lebih luas lagi mengenai preposisi, khususnya dalam album *Stand Up and Scream*. Hal-hal yang belum terpecahkan dalam penelitian ini agar dapat diselesaikan hingga tuntas.

## DAFTAR PUSTAKA

Aarts, F. And Aarts, J. 1982. *English Syntactic Structure*. London: Oxford Pergamon Press.

Aminuddin, 1998. *Semantik : Pengantar Studi tentang Makna*. Bandung : Sinar Baru.

Curme, G.O. 1947. *The Principle and Practice of English Grammar Applied to Present-Day Usage*. New York : Barnes & Noble.

Curme, G.O. 1986. *English Grammar*. New York : Barnes & Noble.

Emery, D. W. and Kierzek, J. M. 1982. *English Fundamentals*. New York: The Macmillan Company.

Frank, Marcella. *Modern English. 1972: A Partical Reference Guide*. New York Prentice Hall Inc.

Gleason, H. A. 1958. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York : Harcourt, Brace and World.

- Harman, Susan. 1992. *Descriptive English Grammar*. New York. Englewood Cliff. Prentice Hall.
- Hayden, Rebecca. 1972. *Mastering American English*. A hand book of essentials. New York : Prentice-Hall.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia.
- Kristianingsih, Ena. 2010. “Preposisi dalam Novel *My Sister’s Keeper*. Karya Jodi Picoult”. Skripsi Fakultas Sastra Unsrat Manado.
- Manengal, Feiby. 2014. “Preposisi dalam Kisah Para Rasul”. Skripsi : Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Nina, A. R. 2010. *Hafalan Luar Kepala English Grammar*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama.
- O’Grady, William D. and Dobrovolsky, M.1992. *Contemporary Linguistic Analysis: An Introduction*. London: Longman.
- Pongoh, Marlyn. 2012. “Kesalahan-kesalahan Penggunaan Preposisi Tempat dalam Bahasa Inggris oleh Siswa-siswa Kelas XII SMA Kristen 1 Tomohon”. Skripsi : Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Quirk, Randolph. et al. 1985. *A Comprehensive Grammar of English Language*. London and New York: Longman.
- Timban, Meyke. 2011 “Preposisi dalam Novela *The Pearl* Karya John Steinbeck”. Skripsi Fakultas Sastra Unsrat Manado.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Asking-Alexandria\\_\(2015,November,27\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Asking-Alexandria_(2015,November,27)).
- [http://brightsunnygirl.wordpress.com/2010/12/18/theoretical-framework-preposition/\(2010,December,18\)](http://brightsunnygirl.wordpress.com/2010/12/18/theoretical-framework-preposition/(2010,December,18)).